

ABSTRAK

Fiyoni Ardi Purnama: *Framing Tempo.co dalam Pemberitaan Pengesahan RUU TNI Periode 20-31 Maret 2025*

Perkembangan media digital telah mengubah praktik jurnalisme menjadi semakin dinamis, di mana media daring berperan penting dalam membentuk opini publik terhadap isu-isu strategis kenegaraan. Tempo.co sebagai salah satu media arus utama di Indonesia memiliki peran signifikan dalam mengonstruksi realitas politik, termasuk dalam pemberitaan mengenai pengesahan Rancangan Undang-Undang Tentara Nasional Indonesia (RUU TNI) periode 20–31 Maret 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Tempo.co membingkai isu pengesahan RUU TNI melalui analisis framing Robert N. Entman yang menekankan empat elemen utama: *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif interpretatif dengan paradigma konstruktivis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada elemen *define problem*, Tempo.co membingkai pengesahan RUU TNI sebagai ancaman terhadap prinsip supremasi sipil dan demokrasi, dengan menyoroti keterlibatan aktif pemerintah serta sikap pasif legislatif dalam proses legislasi. Pada *diagnose causes*, Tempo.co menilai revisi RUU TNI dilatarbelakangi oleh kepentingan politik dan upaya mempertahankan pengaruh militer dalam ranah sipil. Dalam *make moral judgement*, Tempo.co menampilkan posisi moral yang berpihak pada nilai-nilai reformasi dan hak asasi manusia, serta menyoroti kritik masyarakat sipil terhadap kebijakan pemerintah. Sedangkan pada *treatment recommendation*, Tempo.co merekomendasikan perlunya pengawasan publik, transparansi kebijakan, dan konsistensi dalam menjaga profesionalitas militer agar tidak melampaui batas kewenangannya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa Tempo.co tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai aktor ideologis yang berperan dalam membentuk kesadaran publik terhadap isu relasi sipil-militer di Indonesia. Framing yang digunakan Tempo.co memperkuat posisi media sebagai penjaga demokrasi dan kontrol sosial atas kebijakan negara, namun sekaligus menunjukkan potensi bias editorial yang perlu dikaji secara kritis pada penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Framing, Robert N. Entman, Tempo.co, RUU TNI.

ABSTRACT

Fiyoni Ardi Purnama: *Framing of Tempo.co in the News Coverage of the Ratification of the Indonesian National Armed Forces Bill (RUU TNI) for the Period of March 20–31, 2025*

The development of digital media has transformed journalistic practices into an increasingly dynamic field, where online media play an essential role in shaping public opinion on strategic state issues. Tempo.co, as one of Indonesia's leading mainstream media outlets, holds a significant role in constructing political realities, including in its coverage of the ratification of the Indonesian National Armed Forces Bill (RUU TNI) during the period of March 20–31, 2025.

This study aims to examine how Tempo.co frames the issue of the RUU TNI ratification using Robert N. Entman's framing analysis, which emphasizes four main elements: defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and offering treatment recommendations. The research employs a qualitative interpretative approach within a constructivist paradigm.

The results show that in the define problem element, Tempo.co frames the ratification of the RUU TNI as a threat to the principles of civil supremacy and democracy, highlighting the government's active involvement and the legislature's passive attitude in the legislative process. In the diagnose causes element, Tempo.co views the revision of the RUU TNI as being driven by political interests and efforts to maintain military influence in the civil domain. In the make moral judgment element, Tempo.co takes a moral stance aligned with the values of reform and human rights, emphasizing civil society's criticism of government policy. Meanwhile, in the treatment recommendation element, Tempo.co recommends the need for public oversight, policy transparency, and consistency in maintaining military professionalism to prevent overreach beyond its authority.

Overall, this research concludes that Tempo.co functions not only as an information disseminator but also as an ideological actor that shapes public awareness regarding civil–military relations in Indonesia. The framing used by Tempo.co reinforces the role of media as a guardian of democracy and a means of social control over state policies, while also revealing potential editorial bias that should be critically examined in future research.

Keywords: *Framing, Robert N. Entman, Tempo.co, Indonesian National Armed Forces Bill (RUU TNI).*